

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan , maka penulis menyimpulkan bahwa :

1. Upacara perkawinan etnis Mandailing di Kecamatan Kotapinang sudah mengalami perubahan yang mengakibatkan dominasi, hal ini dapat dilihat pada pesta perkawinan mereka yang telah menggunakan pernik-pernik serta tata cara perkawinan Melayu. Hampir seluruh tahapan yang dilakukan merupakan adat Melayu, adat Mandailing yang dilakukan hanya Mangupa-upa serta baju pengantin dan pelaminan, yang mana pelaminan mereka juga sudah dipadukan dengan khas Melayu.
2. Meskipun tidak ada sumber yang dapat menggambarkan bagaimana psoses upacara perkawinan etnis Mandailing diawal kedatangan mereka ke Kecamatan Kotapinang namun etnis Mandailing itu sendiri mengakui adanya fenomena ini sudah sejak lama, mereka merasa memiliki kedekatan yang lebih degan etnis Melayu dan tidak merasa keberatan akan kejadian tersebut. Dominasi itu sendiri terjadi karena beberapa factor yaitu migrasi dan kontak dengan kebudayaan lain, agama, komposisi penduduk, waktu, ekonomi dan pendidikan.
3. Masyarakat sekitar merasa hal ini wajar saja terjadi dan merasa bahwa hal ini bukanlah suatu masalah yang besar. Masyarakat dari etnis lainpun acuh tak acuh karena menurut mereka inilah adalah urusan masing-masing

etnis. Dan mereka menganggap hal ini adalah kemauan dari etnis Mandailing sendiri yang membiarkan mereka menggunakan adat dari etnis lain.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka penulis mengemukakan saran terhadap etnis Mandailing:

1. Adat istiadat (budaya) Mandailing yang merupakan nilai-nilai luhur harusnya tetap dipertahankan dan dilestarikan, karena adat merupakan nilai hidup yang ada dalam masyarakat. Dalam membina serta mengembangkan adat kita harus mempertahankan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.
2. Rasa kebersamaan yang ada didalam jiwa masyarakat adat harus tetap dipertahankan. Hal ini merupakan tugas kita bersama khususnya etnis Mandailing untuk tetap melestarikan nilai-nilai luhur adat Mandailing.
3. Perubahan yang terjadi baik perubahan lingkungan dan yang lain seharusnya tidak menjadi alasan untuk mengganti adat istiadat itu, memang proses individualis tidak mungkin dapat dihalang-halangi dan memang wajar terjadi namun jangan sampai hal tersebut membuat hilangnya ciri khas kita.
4. Masyarakat etnis Mandailing sendiri sebaiknya mulai mempelajari adat istiadat mereka atau tetap memakai adat mereka serta mengajarkannya kepada kaum muda yang dimulai dari lingkungan keluarga atau lingkungan terdekat